



Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus

The Relationship between Reading Interest and Indonesian Language Learning Outcomes for Class V Elementary School 107428 Teluk Ibus

Sri Agustin^{1*}, Sujarwo²

^{1,2}Fakultas FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author*: sriagustinvivo155@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif penelitian korelasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus tahun ajaran 2021/2022. Populasi terdiri dengan jumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan Angket dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus termasuk sangat tinggi dan hasil belajar Bahasa Indonesia mereka termasuk baik sekali. Hasil perhitungan korelasi product moment menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,509 > 0,244$). Besar koefisien determinasi (KD) adalah 0,26, ini berarti minat baca menentukan hasil belajar sebesar 26%, sedangkan 74% lainnya ditentukan oleh faktor lain. Besar korelasi antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori sedang Dapat disimpulkan bahwa minat baca memiliki hubungan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD negeri 107428 Teluk Ibus.

Kata Kunci: Hubungan; Minat Baca; Hasil Belajar; Bahasa Indonesia

Abstract

This research is quantitative which aims to link reading interest with Indonesian class students' learning outcomes V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. This type of research is to use qualitative methods of population correlation research in population correlation research in this study are all students V SD Negeri 107428 Teluk Ibus school year 2021/2022. Population consists of 31 students. Data collection techniques for learning outcomes using questionnaires and documentation. The results of the study showed that the reading interest of the first grade students V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. Including very high and their Indonesian language learning outcomes are very correlation calculation result product moment shows that $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,509 > 0,244$). Large coefficient of determination (KD) is 0,26, This means that reading interest determines learning outcomes 26% whereas 74%. Other factors are determined by other factors. The large correlation between reading interest and Indonesian language learning outcomes is included in the medium category, it can be concluded that reading interest has a relationship with Indonesian students learning outcomes V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. It can be concluded that student's reading interest is very influential in improving the learning outcomes of Indonesian class students.

Keywords : Connection; Reading Interests; Learning outcomes; Indonesian.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan di Indonesia tercakup dalam satu kesatuan yaitu Pendidikan Nasional. Sesuai dengan UU nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Sisdiknas2011:7).

Pendidikan nasional salah satunya dilaksanakan melalui pendidikan dasar dan menengah. Sesuai UU nomor 20 tahun 2003 Bab X pasal 37 ayat 1 tentang kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang salah satunya wajib memuat Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi aspek-

Aspek berikut:(1) manusia, tempat, dan lingkungan(2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan (BSNP 2006:175-176).

Susanto (2013:148), pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global untuk mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat serta mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk berperan sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD berlangsung melalui kegiatan pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar. Susanto (2013:5), hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat tercapai melalui proses belajar yang efektif.

Proses belajar yang efektif diantaranya dilakukan dengan membaca. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab III pasal 4 ayat 8 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Somadayo (2011:4), membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks karena setiap aspek melibatkan kegiatan membaca. Sudarsana dan Bastiano (2010:4.24), minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca supaya mau membaca dengan kemauan sendiri. Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat baca, akan membuat anak tertarik terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan. Anak yang sudah terbiasa membaca akan gemar membaca buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan hidup yang tiada hari tanpa membaca.

Hasil belajar Bahasa Indonesia tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup besar antara siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Mengingat pentingnya peranan minat baca dalam kegiatan belajar, maka harus dilakukan peningkatan minat baca untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Ade Irma Nursalina dan Tri Esti Budiningsih tahun 2014, berjudul "Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat

Membaca Pada Anak". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan minat membaca pada anak kelas V SD Negeri 1 Dopleng. Tingginya motivasi berprestasi siswa diikuti dengan tingginya minat membaca pada anak tersebut dan sebaliknya. Tingkat motivasi berprestasi siswa berada pada kriteria rendah yaitu sebesar 53,1% dan tingkat minat membaca berada pada kriteria rendah yaitu 56,2%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat baca siswa kelas IV SDN 01 Pagerwangi Lembang sudah cukup baik, terlihat dari variasi skor minat baca sebesar 57,1%; (2) kinerja belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia juga sudah cukup baik, terlihat dari variasi skor kinerja belajar sebesar 48,6%. Data tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kinerja belajar siswa di kelas IV SDN 01 Pagerwangi Lembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian korelasional dengan judul "**Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus**".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

- a. Adakah hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus?
- b. Seberapa besar hubungan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya yaitu:

- a. Untuk menguji hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2010:4) penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang telah ada. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan data yang pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015:14).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. Pada penelitian ini mempunyai variabel bebas (independen) yaitu minat baca dan variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data utama, serta observasi sebagai teknik pengumpulan data pendukung penelitian. Berikut penjelasan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Angket atau Kuesioner

Widoyoko (2015:33) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Menurut Sugiyono (2015:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang bersifat tertutup dan langsung. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat baca siswa kelas V SD

Sugiyono (2015:329) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Arikunto (2010:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penelitian ini menggunakan studi dokumen untuk mengumpulkan data dari variabel hasil belajar Bahasa Indonesia. Data ini diambil dari buku daftar nilai siswa yaitu data nilai rapor siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus tahun ajaran 2020/2021.

Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

1. Untuk menjawab sub masalah 1 mengenai minat baca siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus menggunakan angket, dianalisis menggunakan rumus persentase menurut Ngalim Purwanto (2010:102) berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = nilai persentase yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Dari persentase yang diperoleh, diinterpretasikan dan diklasifikasi dengan pedoman penilaian yang diadaptasi dari pendapat Ngalim Purwanto (2010:103) berikut ini.

Tabel 1 Pedoman Pengklasifikasian Minat Baca

No	Persentase	Kategori
1	86 - 100 %	Sangat baik
2	76 - 85 %	Baik
3	60 - 75 %	Cukup
4	55 - 59 %	Kurang
5	≤ 54 %	Kurang sekali

2. Untuk menjawab sub masalah 2 mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia digunakan rumus rata-rata menurut Burhan Nurgiyantoro (2012:64) berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

\bar{X} : Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$: Jumlah Skor

N : Jumlah Subjek

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa (nilai ulangan tengah semester pelajaran bahasa Indonesia) dikategorikan berdasarkan tolok ukur rata-rata berikutini:

Tabel 2 Tolok Ukur Kategori Penilaian Rata-rata Hasil Belajar

Skor	Keterangan
86 - 100	Baik sekali
71 - 85	Baik
56 - 70	Cukup
41 - 55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

3. Untuk menjawab sub masalah 3 mengenai ada atau tidaknya hubungan antarakedua variabel, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* menurut Syofian Siregar (2013 : 339) sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

n : Jumlah Data (Responden)

x : Variabel Bebas

y : Variabel Terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa minat baca siswa kelas VSDN Gugus Dipayuda Banjarnegara termasuk dalam kriteria sangat kuat. Kondisi ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan kuantitas bacaannya juga termasuk tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan indikator minat baca menurut Dalman (2014: 145), yaitu frekuensi dan kuantitas membaca dan kuantitas sumber bacaannya, serta indikator dari Sudarsana dan Bastiano (2010: 427) yaitu 1) kesenangan membaca; 2) kesadaran akan manfaat membaca; 3) frekuensi membaca; dan 4) jumlah buku yang pernah dibaca. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang. Selain itu, minat baca yang sangat tinggi tersebut juga dimotivasi oleh berbagai faktor lainnya, seperti dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca mereka.

Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus berdasarkan penelitian termasuk dalam kriteria baik sekali. Kondisi ini didukung oleh faktor minat baca siswa yang sangat tinggi. Dalam penelitian ini, minat baca siswa meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas bacaan siswa. Sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia mencakup kemampuan kognitif siswa yang diambil dari dokumentasi nilai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada semester I tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil belajar seorang siswa tentu tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Kegiatan positif tentu akan memberi dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Salah satu kebiasaan yang baik itu

adalah membaca. Farr (dalam Dalman, 2014: 5) menyebutkan bahwa “*reading is the heart of education*”, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar mereka. Harjanto (2011: 6) juga mengemukakan bahwa membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Secara efektif kita memperoleh sebagian besar ilmu pengetahuan dari membaca. Kita juga bisa memperoleh informasi dari membaca. Dari membaca segala informasi dan pengetahuan akan didapatkan oleh siswa. Siswa yang senang membaca wawasannya akan bertambah luas. Hal itu juga mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat bacanya tinggi, maka pengetahuannya juga tinggi, dan hasil belajarnya akan baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang, dan hal itu akan berdampak terhadap hasil belajar seorang siswa.

Hasil penelitian Rakhmat Arif Hidayat tahun 2015 di SD N Gembongan menjelaskan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu: 1) petugas perpustakaan berperan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin membaca buku, memberikan pelayanan yang baik dan membuat jadwal piket perpustakaan harian bagi siswa, 2) kepala sekolah berperan menjalin kerjasama dengan perpustakaan keliling, menyediakan anggaran untuk pembaruan buku perpustakaan dan memberi motivasi kepada siswa, 3) guru kelas berperan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, dan 4) siswa memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan membaca dengan berkunjung dan meminjam buku. Hambatan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu, tidak adanya tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan, belum adanya program-program yang rutin dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan kurangnya pemantauan secara rutin dari kepala sekolah. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu, buku-buku perpustakaan selalu diperbarui setiap tahunnya, bekerjasama dengan perpustakaan keliling, dan petugas perpustakaan berupaya menjadikan perpustakaan selalu dalam kondisi bersih, rapi dan nyaman.

Implikasi Hasil

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan antara minat baca siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107428 Teluk Ibus. Dengan demikian minat baca siswa merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, sebagai berikut.

Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membawa beberapa implikasi teoretis atas berbagai teori maupun hasil penelitian terdahulu yang mendasarinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa secara teoretis, penelitian ini mendukung beberapa teori yang telah disampaikan.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu bertambahnya wawasan dan pengalaman peneliti tentang pentingnya membina minat baca siswa. Peneliti juga bisa menerapkan hasil penelitian ini kelak ketika menjadi guru.

Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dari hasil penelitian ini yaitu guru bersama sekolah bisa meningkatkan minat baca siswa dengan peningkatan layanan perpustakaan sekolah atau pojok baca siswa di kelas. Guru juga dapat memberi penugasan yang berkaitan dengan membaca, dan memberikan rekomendasi buku-buku bacaan yang bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan dan mendukung hasil belajar mereka. Selain itu siswa bisa diberi sosialisasi tentang pentingnya minat baca dan manfaatnya bagi hasil belajar mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 107428 Teluk Ibus dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti mendapatkan simpulan sebagai berikut.

Minat baca siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 107428 Teluk Ibus termasuk dalam kriteria baik sekali.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat penelitian sampaikan, sebagai berikut.

Guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk gemar membaca karena kegiatan tersebut sangat positif. Guru bisa meningkatkan minat baca siswa melalui proses kegiatan pembelajaran, seperti memberikan tugas membaca atau membiasakan siswa ke perpustakaan. Selain itu, guru bersama sekolah juga bisa melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya membaca kepada siswa dan wali siswa.

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar lebih teliti dalam melaksanakan penelitiannya, serta lebih memahami teori yang mendukung penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional PIRLS 2011*. 2011. Pusat Penilaian Badan Penelitian Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Endarwati. 2013. "Hubungan Antara Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Gugus Diponegoro Batuwarno Wonogiri". *Jurnal Pendidikan, Volume 22, No. 3.*
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryadi, 2012. *Dasar-dasar Membaca Bermuatan Berpikir Kreatif dan Pendidikan Karakter*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Huda, Miftahul. 2014. *Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khairuddin, Zunira. 2013. "A Study of Students' Reading Interests in a Second Language". *Internasional Education studies, Vol.6, No.11, ISSN 1913- 9020*.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Nursalina, Ade Irma dan Tri Esti Budiningsih. 2014. *"Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak"*. *Educational Psychology Journal*, Vol. 1, No.3 ISSN2252-634X.OEDC. 2012. Pisa Result. OEDC..
- Purwanto.2011.*"Evaluasi Hasil Belajar"*.Surakarta:Pustaka Belajar
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifai, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Pusat Pengembangan MKU- MKDK UNNES 2012.
- Romafi dan Tadkiroatun Musfiroh. 2015. *"Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa"*. *LingTera*, Vol.2, No. 2 ISSN : 2477-1961.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- .Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. 2006. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Sudarsana,Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Negeri Terbuka.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary a.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoyo, Joko. 2013. *"Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes"*. Vol.11, No.1, ISSN 1829- 9342
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tri Apriyati, dkk. 2011. *"Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia"*.
Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Yulia, Anna. 2005. *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 174-182. From:
<http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>.